

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Hanafi (2014:278) *financial distress* dapat digambarkan dari dua titik ekstrem yaitu kesulitan likuiditas jangka pendek sampai insolvabel. Financial distress jangka pendek biasanya bersifat jangka pendek, tetapi bisa berkembang menjadi parah. Indikator financial distress dapat dilihat dari analisis aliran kas, analisis strategi perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.

Setelah krisis perbankan, pemerintah di berbagai negara termasuk Indonesia memusatkan perhatian terhadap pengaturan dan pengawasan bank. Kegagalan suatu bank khususnya yang bersifat sistemik akan berakibat pada terganggunya perekonomian suatu negara.

Penilaian kinerja atau kesehatan bank umum diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Faktor-faktor yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank umum mencakup profil risiko (risk profile), Good Corporate Governance (GCG), rentabilitas (earnings) dan permodalan (capital) dengan variabel penilaian berupa rasio keuangan perbankan. Rasio keuangan perbankan yang akan digunakan dapat memberikan gambaran tentang kekuatan finansial suatu bank, dan dari situlah dapat diketahui apakah bank yang diteliti atau dinilai sedang mengalami kondisi *financial distress* atau tidak.

Rasio keuangan memberikan indikasi tentang kekuatan keuangan suatu perusahaan, analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah dan para pengguna laporan keuangan lainnya untuk menilai suatu kondisi keuangan perusahaan termasuk perbankan tersebut sedang mengalami kondisi *financial distress* atau tidak. Almilia dan Herdiningtyas (2005) dan Aryati dan Manao (2002) mengkaji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi kondisi kebangkrutan dan *financial distress* pada sektor perbankan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Ahmad Al-Saleh dan Ahmad Mohammad Al-Kandari (2012), Hesti Budiwati (2011), Titis Juniarsi AS dan Agus Endro Suwarno (2005), dan Vidyarto Nugroho (2012) memberikan bukti empiris bahwa LDR (*Loan to Deposits Ratio*) berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* bank.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ehab Zaki, Rahim Bah dan Anath Rao (2011) memberikan bukti empiris bahwa rasio keuangan NPL secara statistik signifikan dalam memprediksi kondisi kebangkrutan dan *financial distress* pada sektor perbankan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Herdiningtyas (2005), Hesti Budiwati (2011), Titis Juniarsi AS dan Agus Endro Suwarno (2005) memberikan bukti empiris bahwa hanya rasio keuangan BOPO yang secara statistik signifikan dalam memprediksi kondisi kebangkrutan dan *financial distress* pada sektor perbankan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zeineb Affes dan Rania Hentati-Kaffel (2016), Titik Aryati dan Hekinus Manao (2002), memberikan bukti empiris bahwa rasio ROA berpengaruh signifikan dalam memprediksi kebangkrutan bank.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Titik Aryati dan Hekinus Manao (2002), Almilia dan Herdiningtyas (2005), Titis Juniarsi AS dan Agus Endro Suwarno (2005) memberikan bukti empiris bahwa rasio CAR secara statistik signifikan dalam memprediksi kondisi kebangkrutan dan *financial distress* pada sektor perbankan.

Platt dan Platt (2002) dalam Luciana Spica Almilia dan Kristijadi (2003) *Financial distress* adalah sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum berlangsungnya kebangkrutan dan likuidasi, kegunaan informasi jika suatu bank mengalami *financial distress* ada beberapa *point* yaitu dapat mempercepat tindakan manajemen untuk mencegah masalah sebelum terjadinya kebangkrutan, pihak manajemen dapat mengambil tindakan merger atau pengambilan alih agar bank lebih mampu untuk membayar kewajiban dan mengelola bank dengan lebih baik, dan dapat diketahuinya peringatan awal adanya kebangkrutan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian *Model Prediksi Financial Distress Berbasis Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional Go-Public Di Indonesia*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan yang akan diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model prediksi *financial distress* pada Bank Umum Konvensional *go-public* di Indonesia?
2. Apakah kinerja perbankan mampu memprediksi kondisi *financial distress* pada Bank umum konvensional *go-public* di Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menemukan model prediksi *financial distress*.
2. Untuk menguji kinerja keuangan dalam memprediksi *financial distress*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai *Early Warning System* (Sistem Peringatan Dini) agar dapat menghadapi kondisi yang berpotensi memberikan dampak *financial distress* terhadap perbankan di Indonesia.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian bisa memberikan informasi dan referensi bagi pembaca yang sedang meneliti bidang sejenis.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Tesis ini dibuat berdasarkan sistematika penyusunan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi pembahasan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dibahas tentang hasil penelitian, analisis data berupa analisis deskriptif dan pengujian hipotesis serta pembahasan tentang penalaran dari hasil penelitian secara teoritik sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran penulis kepada peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.